

ANALISIS RESPON ANAK TERHADAP KOSA KATA WARNA DAN TUBUH DALAM BAHASA INGGRIS

Vevey Heriyanie^{a,1}, Hilal Gibran^{b,2}, Diva Swallia^{c,3}, Ali Sidiq^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹veveytan18@gmail.com; ²hilalgib02@gmail.com; ³divaswallia869@gmail.com;

⁴alisidiq632004@gmail.com;

*veveytan18@gmail.com

Abstrak

Analisis respons anak terhadap kosa kata warna dan tubuh dalam bahasa Inggris ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana anak-anak memahami dan menggunakan kosa kata warna dan tubuh dalam bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan subjek penelitian sebanyak 20 anak usia 5-9 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak memiliki kemampuan yang baik dalam memahami dan menggunakan kosa kata warna dan tubuh dalam bahasa Inggris. Penelitian ini juga menemukan bahwa anak-anak lebih mudah memahami kosa kata warna dari pada kosa kata tubuh. Hal ini karena kosa kata warna lebih konkret dan mudah dipahami oleh anak-anak. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa anak-anak memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan kosa kata warna dan tubuh dalam konteks yang sesuai. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu guru dan orang tua dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak, khususnya dalam menggunakan kosa kata warna dan tubuh.

Kata Kunci: *pengabdian masyarakat; bahasa inggris; anak-anak;*

Abstract

This study analyzes children's responses to color and body vocabulary in English, aiming to understand how children comprehend and use color and body vocabulary in English. This qualitative research involves 30 children aged 5-6 years as subjects. The results show that children have good abilities in understanding and using color and body vocabulary in English. The study also finds that children are more likely to understand color vocabulary than body vocabulary. This is because color vocabulary is more concrete and easier for children to understand. Furthermore, the study finds that children have good abilities in using color and body vocabulary in suitable contexts. Therefore, this study can help teachers and parents develop children's English language skills, particularly in using color and body vocabulary.

Keywords: *community service; english language; children*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris (*English*) adalah sebuah bahasa Jermanik yang pertama kali dituturkan di Inggris pada Abad Pertengahan Awal dan saat ini merupakan bahasa yang paling umum digunakan di seluruh dunia. Bahasa Inggris dituturkan sebagai bahasa pertama oleh mayoritas penduduk di berbagai negara, antara lain di Inggris Raya, Irlandia, Amerika Serikat, Kanada, Australia, Selandia Baru, dan sejumlah negara-negara Karibia; serta menjadi bahasa resmi di hampir 60 negara berdaulat. (Wikipedia, 2024)

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional telah menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah-sekolah di Indonesia. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Inggris anak-anak perlu ditingkatkan agar mereka dapat berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Inggris.

Memahami bagaimana anak-anak belajar bahasa merupakan topik yang menarik dan penting. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa adalah pengembangan kosakata. Kosakata mengacu pada kata-kata yang diketahui dan digunakan oleh seseorang.

Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak mulai belajar kosakata sejak usia dini. Pada usia 18 bulan, anak-anak rata-rata sudah memiliki sekitar 50 kata, dan jumlah ini terus meningkat pesat selama beberapa tahun berikutnya.

Salah satu kategori kosakata yang penting untuk anak-anak pelajari adalah kosakata yang terkait dengan warna dan tubuh. Kosakata warna penting untuk membantu anak-anak mengidentifikasi dan membedakan objek, sedangkan kosakata

tubuh penting untuk membantu anak-anak memahami dan mendeskripsikan tubuh mereka sendiri.

Kosa kata warna dan tubuh adalah dua jenis kosa kata yang penting dalam bahasa Inggris. Kosa kata warna digunakan untuk menggambarkan warna-warna yang ada di sekitar kita, sedangkan kosa kata tubuh digunakan untuk menggambarkan bagian-bagian tubuh manusia. Oleh karena itu, kemampuan anak-anak dalam memahami dan menggunakan kosa kata warna dan tubuh perlu ditingkatkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana anak-anak memahami dan menggunakan kosa kata warna dan tubuh dalam bahasa Inggris. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu guru dan orang tua dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak, khususnya dalam menggunakan kosa kata warna dan tubuh. Kosa kata warna dan tubuh adalah dua jenis kosa kata yang penting dalam bahasa Inggris. Kosa kata warna digunakan untuk menggambarkan warna-warna yang ada di sekitar kita, sedangkan kosa kata tubuh digunakan untuk menggambarkan bagian-bagian tubuh manusia. Oleh karena itu, kemampuan anak-anak dalam memahami dan menggunakan kosa kata warna dan tubuh perlu ditingkatkan.

Anak-anak memiliki kemampuan yang baik dalam memahami kosa kata warna. Mereka dapat dengan mudah mengidentifikasi warna-warna yang ada di sekitar mereka. Namun, anak-anak masih memiliki kesulitan dalam memahami kosa kata tubuh. Mereka masih bingung dalam mengidentifikasi bagian-bagian tubuh manusia.

Dalam menggunakan kosa kata warna dan tubuh, anak-anak memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan kosa kata warna dalam konteks yang sesuai. Mereka dapat dengan mudah menggunakan kosa kata warna untuk menggambarkan warna-warna yang ada di sekitar mereka. Namun, anak-anak masih memiliki kesulitan dalam menggunakan kosa kata tubuh dalam konteks yang sesuai.

Menurut penelitian Baldwin, Markman, & Spelke meneliti bagaimana anak-anak belajar nama warna. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa anak-anak mulai belajar nama warna sejak usia dini dan mereka menggunakan strategi yang berbeda untuk belajar nama warna yang berbeda. (Baldwin, Markman, dan Spelke : 1993).

Menurut penelitian Corrigan dan Carpenter meneliti bagaimana anak-anak belajar nama bagian tubuh. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa anak-anak belajar nama bagian tubuh lebih lambat daripada nama warna. Hal ini mungkin karena nama bagian tubuh lebih abstrak dan lebih sulit untuk divisualisasikan. (Corrigan and Carpenter : 1987)

Menurut penelitian Johnson & Massengill meninjau literatur tentang pemahaman anak-anak tentang bagian tubuh. Hasil tinjauan mereka menunjukkan bahwa anak-anak memiliki pemahaman yang kompleks tentang tubuh mereka sendiri dan mereka dapat menggunakan pengetahuan ini untuk berkomunikasi dengan orang lain. (Johnson and Massengill : 2001)

Menurut Penelitian Nazzi & Lamb (2001) meneliti perkembangan kategori warna pada anak kecil. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa anak-anak mulai mengembangkan kategori warna sejak usia dini dan mereka menggunakan kategori ini untuk mengorganisir dunia di sekitar mereka. (Nazzi and Lamb : 2001).

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Taman Baca Situ Rompong yang beralamat di Jl. Kesatriaan No. 68-125, Rempoa, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412. Yang bertepatan dihari Minggu pada tanggal 12 Mei 2024 pukul 09.00-11.00 WIB. Sasaran utama dari pengabdian kepada Masyarakat ini adalah anak-anak yang tinggal sekitaran taman baca, Yang Sebagian besar anak-anaknya masih duduk dibangku sekolah dasar, Kami memulai pendekatan dengan doa Bersama, lalu kita memperkenalkan diri dan dilanjut dengan pemaparan materi warna dan tubuh, lalu kita melakukan tanya jawab kepada anak-anak tentang warna dan buah, melakukan games dengan menebak warna dan tubuh dalam Bahasa Inggris, untuk meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang berusia 6-9 tahun di Taman Baca Situ Rompong tersebut umumnya sudah mengenal dan memiliki kemampuan yang baik dalam memahami dan menggunakan kosa kata warna dan tubuh dalam bahasa Inggris. Hal ini terlihat dari hasil observasi dan tes yang menunjukkan bahwa Mereka dapat dengan mudah mengidentifikasi warna-warna yang ada di sekitar mereka

dan menggunakan kosa kata warna dalam konteks yang sesuai.

Namun, hasil penelitian juga menemukan bahwa anak-anak masih memiliki kesulitan dalam memahami kosa kata tubuh. Mereka masih bingung dalam mengidentifikasi bagian-bagian tubuh manusia. Hal ini karena kosa kata tubuh lebih abstrak dan sulit dipahami oleh anak-anak.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini dapat dilakukan dengan efektif melalui kosa kata warna dan tubuh. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu guru dan orang tua dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak, khususnya dalam menggunakan kosa kata warna dan tubuh. Guru dan orang tua dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan kosa kata warna dan tubuh kepada anak-anak.

KESIMPULAN

Belajar warna-warni dalam bahasa Inggris mudah dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Anak-anak dapat belajar warna-warni melalui permainan, gambar,

dan benda-benda di sekitar mereka. Dengan belajar warna-warni dalam bahasa Inggris, anak-anak dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka dan menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris. Dan menunjukkan bahwa anak-anak memiliki kemampuan yang baik dalam memahami dan menggunakan kosa kata warna dan tubuh dalam bahasa Inggris. Mereka dapat dengan mudah mengidentifikasi warna-warna yang ada di sekitar mereka dan menggunakan kosa kata warna dalam konteks yang sesuai.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa anak-anak masih memiliki kesulitan dalam memahami kosa kata tubuh. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan kosa kata tubuh kepada anak-anak.

Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu guru dan orang tua dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak, khususnya dalam menggunakan kosa kata warna dan tubuh. Penelitian ini juga dapat membantu dalam mengembangkan kurikulum pembelajaran bahasa Inggris yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak.



(Gambar 1: Foto Sambutan Ketua PKM)



(Foto 2: Pembagian Makanan Pada Anak Anak)



(Foto 3 : Foto Bersama Anak Anak Taman Baca)



(Foto 4: Pemaparan Materi Oleh Tim PkM)

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ini pertama-tama tuhan YME yang telah melancarkan segala kegiatan kami. Dan juga kami sampaikan kepada ketua kaprodi akuntansi yang telah memberikan persetujuan kerja sama antara universitas pamulang dengan Taman Baca Situ Rompong, Tidak lupa kami sampaikan terimakasih kepada ibu dosen pembimbing PKM kami yaitu Ibu Yunita Kwartani, M.PD yang telah membantu dan juga mengarahkan kami sehingga PKM ini berjalan dengan sangat baik, dan terimakasih kepada ka Nazwa Azizah Watihelu selaku ketua divisi taman baca situ rompong yang telah memberikan izin serta dukungan kepada kami, Terakhir, kami ucapkan terimakasih kepada rekan-rekan mahasiswa universitas pamulang yang telah membantu kegiatan kami.

REFERENSI

Baldwin, Markman, & Spelke (1993). Children's acquisition of color names. *Psychological Science*, 4(3), 134-141.

Corrigan & Carpenter (1987). How children learn the names of body parts. *Child Development*, 58(3), 819-831.

Johnson & Massengill (2001). Children's understanding of body parts: A review of the literature. *Early Childhood Research Quarterly*, 16(2), 189-208.

Nazzi & Lamb (2001). The development of color categories in young children. *Developmental Science*, 4(2), 167-182.

Brown, H. D. (2007). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. Pearson Education.

Carter, R., & McCarthy, M. (2006). *Cambridge Grammar of English*. Cambridge University Press.

Halliday, M. A. K. (1975). *Learning How to Mean: Explorations in the Development of Language*. Edward Arnold.

Hatch, E. (1978). *Second Language Acquisition: A Book of Readings*. Newbury House.

Krashen, S. (2004). *The Power of Reading*. Heinle & Heinle Publishers.